

**KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**MUTHIA FEBIO ANJORI
NIM. 18006041**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

Nama : Muthia Febio Anjori
NIM/BP : 18006041/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

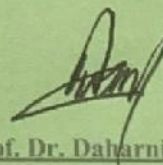
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Dalarnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002

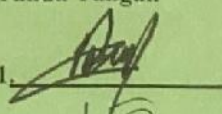
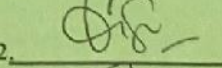
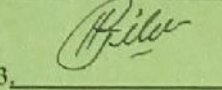
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Konformitas Teman Sebaya Ditinjau dari Jenis Kelamin
Nama : Muthia Febio Anjori
Nim : 18006041
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota : Dr. Dina Sukma, S. Psi., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muthia Febio Anjori
Nim/BP : 18006041/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Konformitas Teman Sebaya Ditinjau dari Jenis Kelamin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Muthia

Muthia Febio Anjori
NIM 18006041

ABSTRAK

Muthia Febio Anjori. 2023. Konformitas Teman Sebaya Ditinjau dari Jenis Kelamin. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu. Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa di sekolah seperti banyaknya siswa yang datang terlambat ke sekolah dengan kelompoknya, siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung dengan kelompoknya. Permasalahan itu perlu ditanggulangi, dan untuk menanggulangnya dapat diberikan layanan bimbingan dan konseling (BK). Agar pelayanan BK tepat sasaran maka perlu dideskripsikan kondisi siswa di sekolah, baik laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konformitas teman sebaya dengan beberapa aspek: (1) pemenuhan, (2) kepatuhan, (3) penerimaan dan perbedaan konformitas teman sebaya siswa ditinjau dari jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak 631 siswa yang terdaftar di kelas X, XI, XII SMA Adabiah Padang pada Semester Januari-Juni Tahun Ajaran 2022/2023 dengan sampel 259 siswa yang dipilih menggunakan teknik *Propositional Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket konformitas teman sebaya. Data diolah menggunakan analisis deskriptif dan uji t (*t-test*) dengan bantuan program SPSS *versi 20*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) Konformitas teman sebaya siswa laki-laki berdasarkan aspek pemenuhan berada pada kategori sedang dan perempuan berada pada kategori sedang. (2) Konformitas teman sebaya siswa laki-laki berdasarkan aspek kepatuhan berada pada kategori sedang dan perempuan berada pada kategori sedang. (3) Konformitas teman sebaya siswa laki-laki berdasarkan aspek penerimaan berada pada kategori sedang dan perempuan berada pada kategori sedang. (4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara konformitas teman sebaya siswa laki-laki dan siswa perempuan. Implikasi dari hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pelayanan BK khususnya mengurangi konformitas teman sebaya yang merugikan siswa dan meningkatkan konformitas teman sebaya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi siswa.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Jenis Kelamin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Konformitas Teman Sebaya Ditinjau dari Jenis Kelamin**”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dan ilmu yang begitu berarti serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., dan Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., selaku Kontributor selama Seminar Proposal dan Dosen Penguji serta Tim Penimbang instrumen penelitian telah meluangkan waktu, memberikan banyak masukan dan saran serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku ketua departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu Dosen departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Gusni Dian Suri, M. Pd. Selaku penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, ide, serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Staf Administrasi departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat dengan kelancaran skripsi.
7. Bapak Islah Firdaus, S. Si, MM. selaku Kepala SMA Adabiah Padang beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala SMA Adabiah Padang, majelis guru terutama guru BK SMA Adabiah Padang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Adabiah Padang, yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa untuk orangtua, Bapak Muzani (Alm), Bapak Afriadi, Ibu Septiderya Musfa, Adik Muhammad Sharveno Anjori serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat terkasih yang kebersamai Nicken Balya, Wulan Putri, Pricillia Hasanatul, Syifa Fadhilah, Chaylen Doela, Mutya Dwi, Dewirza Husni, Qori Purmia, Randa Mahda, Iqbal Maulana, Bhenarido Akbar, Bhenarifo Akbar, Asyfa Zahra, Shiva Andini, dan Narisha Alfio.
11. Teman-teman BK khususnya angkatan 2018 serta senior yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ni masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti dengan rendah hati dan tangan terbuka menerima masukan, saran, dan usul guna penyempurnaan skripsi ini. Atas kesediaan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembaca, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2023

Muthia Febio Anjori
NIM. 18006041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konformitas Teman Sebaya	11
1. Pengertian Konformitas.....	11
2. Pengertian Konformitas Teman Sebaya	12
3. Ciri-ciri Konformitas	13
4. AspekKonformitas.....	14
5. Faktor yang Mempengaruhi Konformitas	17
B. Jenis Kelamin	20
C. Implikasi Konformitas Teman Sebaya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	21
D. Penelitian Relevan	23
E. Kerangka Konseptual	25
F. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
C. Definisi Operasional.....	30
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data.....	31
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya.....	31
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Konformitas Teman Sebaya	41
2. Konformitas Teman Sebaya pada Siswa Laki-laki	43
3. Konformitas Teman Sebaya Perempuan	51
4. Perbedaan Konformitas Teman Sebaya ditinjau dari Jenis Kelamin	59
B. Pembahasan	62
1. Konformitas Teman Sebaya Siswa Laki-laki.....	62
2. Konformitas Teman Sebaya Siswa Perempuan.....	65
3. Perbedaan Konformitas Teman Sebaya Ditinjau dari Jenis Kelamin	68
C. Implikasi terhadap layanan Bimbingan dan Konseling.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. Skor Skala Likert Konformitas Teman Sebaya.....	32
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya ditinjau dari Jenis Kelamin	33
Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian	35
Tabel 6. Reliabilitas Uji Skala Konformitas Teman Sebaya.....	35
Tabel 7. Kategori data berdasarkan persentase	37
Tabel 8. Hasil Konformitas Teman Sebaya Secara Keseluruhan (n=259).....	41
Tabel 9. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Secara Keseluruhan (n=259).....	44
Tabel 10. Hasil Konformitas Teman Sebaya Siswa Laki-laki (n=125)	43
Tabel 11. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Laki-laki Secara Keseluruhan (n=125).....	44
Tabel 12. Aspek Pemenuhan pada Siswa Laki-laki (n=125)	45
Tabel 13. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Laki-laki Dilihat dari Aspek Pemenuhan (n=125)	46
Tabel 14. Aspek Kepatuhan pada Siswa Laki-laki	47
Tabel 15. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Laki-laki Dilihat dari Aspek Kepatuhan (n=125).....	48
Tabel 16. Aspek Penerimaan pada Siswa Laki-laki (n=125).....	49
Tabel 17. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Laki-laki Dilihat dari Aspek Penerimaan (n=125)	50
Tabel 18. Hasil Konformitas Teman Sebaya Siswa Perempuan (n=134).....	51
Tabel 19. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Perempuan Secara Keseluruhan (n=134)	52
Tabel 20. Aspek Pemenuhan pada Siswa Perempuan (n=134).....	53

Tabel 21. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Perempuan Dilihat dari Aspek Pemenuhan (n=134)	54
Tabel 22. Aspek Kepatuhan pada Siswa Perempuan (n=134)	55
Tabel 23. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Perempuan Dilihat dari Aspek Kepatuhan (n=134).....	56
Tabel 24. Aspek Penerimaan pada Siswa Perempuan (n=134).....	57
Tabel 25. Rekapitulasi Konformitas Teman Sebaya Siswa Perempuan Dilihat dari Aspek penerimaan (n=134)	58
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Konformitas Teman Sebaya Siswa	59
Tabel 27. Hasil Uji Perbedaan Konformitas Teman Sebaya Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual 25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 2. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian Uji Coba.....	86
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Data Uji Coba.....	94
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	100
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran 6. Hasil Uji T (<i>t-test</i>).....	120
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Sriwahyuningsih, Yusuf, & Daharnis (2016) masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak hingga masa dewasa. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu memberikan sumbangan-sumbangan yang positif bagi bangsa dan negara. Selanjutnya Pratama, Syahniar, & Karneli (2016) menyatakan masa remaja merupakan masa transisi yang mengalami berbagai banyak masalah baik dari diri sendiri maupun masalah yang berasal dari luar diri.

Menurut Pediatri (2010) masa remaja banyak perubahan yang terjadi baik secara hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Menurut Thalib (2010) masa remaja mengalami beberapa perkembangan sebagai berikut: (1) perkembangan fisik, perkembangan ini dimulai pada masa pra remaja dan akan sempurna pada masa remaja pertengahan dan masa remaja akhir, (2) perkembangan kognitif, perkembangan ini terjadi pada usia 11 tahun hingga 15 tahun, pada perkembangan ini anak mengalami perkembangan penalaran dan kemampuan berfikir untuk memecahkan berbagai masalah yang terjadi sesuai dengan pengalaman langsung, (3) perkembangan emosi, perkembangan dalam hal kemampuan berfikir verbal yang membuat remaja tidak hanya mampu memikirkan hal yang konkret saja, tetapi ia juga mampu berfikir berdasarkan situasi nyata, (4) perkembangan moral, remaja mulai mengenal

sifat egosentrisme yang memusat pada pandangan diri sendiri dan ketidakmampuan untuk memahami pandangan orang lain, (5) perkembangan sosial, meningkatnya waktu yang digunakan remaja untuk berinteraksi dengan teman sebaya adalah berkaitan dengan aktivitas atau perkembangan sikap kadang-kadang kontras dengan orangtua mereka. Ketika remaja berinteraksi secara langsung dapat menerima stimulus dari luar dirinya dalam hal ini berkaitan dengan perilaku.

Menurut Walgito (2003) perilaku atau aktivitas-aktivitas dalam pengertian luas, yaitu perilaku yang menampak (*overt behavior*) dan perilaku yang tidak menampak (*innert behavior*), demikian pula aktivitas-aktivitas motorik termasuk aktivitas emosional dan kognitif. Sebagaimana diketahui perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Namun demikian sebagian terbesar dari perilaku organisme itu sebagai respons terhadap stimulus eksternal. Berbeda dengan pandangan kaum behavioris, perilaku merupakan respons dari stimulus, namun dalam diri individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya.

Perilaku individu terbentuk karena adanya kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis-biologis, rasa aman, kebutuhan mencintai dan dicintai, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Menurut Notoatmodjo (2007) perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar, dari segi biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme

mahluk hidup yang bersangkutan, sehingga perilaku manusia adalah tindakan atau aktivitas manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas.

Pada lingkungan sekolah banyak perilaku ataupun reaksi yang ditampilkan oleh individu, perilaku baik ataupun perilaku yang buruk. Menurut Monks (2002) dalam masa remaja, remaja berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan orang tua dengan tujuan untuk menemukan jati dirinya. Proses memisahkan diri dari orangtua diikuti dengan proses untuk mencari dan bergabung dengan teman-teman sebaya karena merasa senasib. Perasaan senasib inilah yang membuat individu bergabung dalam kelompok dan menaati peraturan di dalamnya walaupun norma-norma kelompok tersebut bertentangan dengan norma-norma yang baik. Pergaulan remaja dengan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif terhadap sikap dan tingkah laku remaja. Konformitas terhadap teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kenakalan pada remaja. Remaja yang telah masuk ke dalam kelompok teman sebaya akan dituntut untuk berperilaku sama atau sesuai dengan kelompok dan bersikap menerima serta mematuhi norma-norma yang ada dalam kelompok.

Menurut Myers (2012) bahwa konformitas pengaruh sosial, dimana individu merubah perilaku atau kepercayaan agar mereka dapat diterima dalam kelompok sosialnya. Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai akibat dari tekanan kelompok. Konformitas

pengaruh sosial, dimana individu merubah perilaku atau kepercayaan agar mereka dapat diterima dalam kelompok sosialnya. Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai akibat dari tekanan kelompok. Tekanan untuk melakukan konformitas bermula dari adanya aturan-aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, yang memaksa individu untuk bertingkah-laku sesuai dengan norma dan aturan kelompok. Konformitas terhadap teman sebaya akan menyebabkan remaja mencari informasi tentang kelompoknya dengan tujuan agar remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat di dalam kelompoknya. Remaja belajar tentang apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih daripada tuntutan kelompok.

Terkait dengan hal ini penelitian yang dilakukan oleh Fransisca (2009) di SMP Negeri 18 Malang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konformitas terhadap perilaku membolos laki-laki lebih besar, dibandingkan dengan perempuan. Ada perbedaan yang signifikan antara konformitas terhadap perilaku membolos ditinjau jenis kelamin. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu, Tiaran (2018) di SMA HKBP Sidorame Medan, hasil penelitian ini menunjukkan diketahui ada perbedaan konformitas laki-laki dan perempuan. Hipotesis yang diajukan diterima dengan asumsi ada perbedaan konformitas ditinjau dari jenis kelamin.

Fenomena yang ditemukan saat melaksanakan PLBK-S di SMA Adabiah Padang dari bulan Juni-Desember 2021, terdapat masalah dimana banyak siswa di sekolah tersebut melakukan konformitas teman sebaya. Misalnya yang terjadi yaitu: siswa yang sengaja terlambat datang ke sekolah agar bersamaan masuk dengan kelompoknya, siswa perempuan yang sengaja menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, siswa yang sengaja datang ke sekolah menggunakan sepatu yang tidak berwarna hitam bersama kelompoknya, siswa yang mengikuti teman merokok di dalam toilet sekolah, siswa yang harus memiliki kendaraan agar diterima oleh kelompok, dan berbagai kegiatan yang cenderung dilakukan bersama kelompoknya, walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan pribadi dan nilai dalam diri; seperti halnya ikut-ikutan teman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator BK dan sekaligus Guru BK yang dilakukan pada tanggal 18 April 2022 terungkap bahwasanya kebiasaan siswa menyesuaikan diri dengan tekanan kelompoknya, sebagai contoh siswa yang terlambat datang ke sekolah menunggu temannya di parkir agar bersama masuk ke dalam sekolah, siswa yang menggunakan sepatu berbeda dari peraturan yang ditetapkan sekolah bersama dengan kelompoknya, siswa yang sengaja memakai jaket dengan kelompoknya saat masuk gerbang sekolah, dan siswa yang bolos bersama kelompoknya saat ekstrakurikuler wajib seperti tahfidz dan pramuka. Beberapa masalah yang

ditemukan pada siswa itu disebabkan siswa yang salah dalam berperilaku akibat konformitas teman sebaya.

Terkait dengan hal ini perlu dilakukan penelitian di SMA Adabiah Padang guna mengindikasikan bahwa masih ada siswa yang konformitas terhadap teman sebayanya kurang sesuai dalam kegiatan bersekolah. Permasalahan itu perlu ditanggulangi, dan untuk menanggulangnya dapat diberikan layanan bimbingan konseling. Agar pelayanan BK tepat sasaran maka perlu dideskripsikan kondisi siswa di sekolah, baik laki-laki maupun perempuan. Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas maka judul penelitian ini adalah “Konformitas Teman Sebaya ditinjau dari Jenis Kelamin”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang sengaja terlambat datang ke sekolah agar bersamaan masuk dengan kelompoknya.
2. Terdapat siswa perempuan yang sengaja menggunakan pakaian yang sempit dan ketat agar sama dengan kelompoknya walaupun tidak sesuai dengan peraturan sekolah.
3. Terdapat siswa yang sengaja datang ke sekolah menggunakan sepatu yang tidak berwarna hitam bersama kelompoknya.

4. Terdapat siswa yang ikut-ikutan teman malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Terdapat siswa yang ikut-ikutan teman untuk ke kantin saat jam pelajaran berlangsung.
6. Terdapat siswa yang mengikuti teman merokok di dalam toilet sekolah.
7. Terdapat siswa yang harus memiliki kendaraan agar diterima oleh kelompok.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi diatas, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu:

1. Konformitas teman sebaya siswa laki-laki di SMA Adabiah Padang.
2. Konformitas teman sebaya siswa perempuan di SMA Adabiah Padang.
3. Perbedaan konformitas teman sebaya siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMA Adabiah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu konformitas teman sebaya ditinjau dari jenis kelamin, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagaimana konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari aspek pemenuhan berdasarkan jenis kelamin?

2. Bagaimana konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari aspek kepatuhan berdasarkan jenis kelamin?
3. Bagaimana konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari aspek penerimaan berdasarkan jenis kelamin?
4. Apakah ada perbedaan konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari jenis kelamin?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konformitas teman sebaya siswa ditinjau dari jenis kelamin, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari aspek pemenuhan berdasarkan jenis kelamin.
2. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari aspek kepatuhan berdasarkan jenis kelamin.
3. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah Padang ditinjau dari aspek penerimaan berdasarkan jenis kelamin.
4. Untuk mengetahui perbedaan konformitas teman sebaya siswa SMA Adabiah ditinjau dari jenis kelamin.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki konformitas teman sebaya dengan tingkat yang berbeda-beda.

2. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menunjukkan sikap konformitas teman sebaya.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat memberikan informasi atau memperkaya keilmuan di bidang bimbingan dan konseling khususnya mengenai konformitas teman sebaya siswa laki-laki dan perempuan di SMA Adabiah Padang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi guru BK

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi guru BK sebagai referensi dan informasi mengenai tingkat konformitas teman sebaya siswa laki-laki dan perempuan, sehingga dapat merancang program dan mengarahkan dalam memberikan layanan terhadap siswa mengatasi masalahnya yaitu terhadap konformitas teman sebaya.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat informasi, dan dapat dijadikan sarana untuk mengenal konformitas teman sebaya remaja laki-laki dan perempuan serta bagaimana mengelola dan menempatkan konformitas teman sebaya yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai konformitas teman sebaya, khususnya dalam hal mengetahui tingkat konformitas teman sebaya siswa.